

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam menganalisis kemampuan komunikasi siswa ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Karena berdasarkan pemikiran Max Weber (dalam Imam Gunawan, 2013: 24) yang menyatakan bahwa landasan berpikir dalam pendekatan kualitatif adalah pokok penelitian sosiologis bukan hanya gejala-gejala sosial, tetapi makna-makna yang terdapat di balik tindakan-tindakan perorangan yang mendorong terwujudnya gejala-gejala sosial tersebut. Menurut Imam Gunawan (2013: 80) penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dan proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antarfenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah. Dalam penelitian ini data terus-menerus diolah sampai sumber data benar-benar jenuh. Data yang diuraikan dalam penelitian ini berupa deskripsi atau penjelasan-penjelasan secara teoritik.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam kegiatan analisis kemampuan komunikasi siswa adalah metode deskriptif kualitatif karena penelitian ini hanya bertujuan untuk menganalisis keterampilan komunikasi IPA siswa pada pembelajaran penyesuaian diri hewan terhadap lingkungannya. Hal ini sejalan dengan Moleong (dalam Susilowati (2017: 50) bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian dengan cara mengumpulkan data yang berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka merupakan suatu jenis pengumpulan data kualitatif deskriptif. Semua data yang dikumpulkan tersebut merupakan kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

C. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan jurnal siswa.

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif (*participant observation*) / pengamatan berperan serta. Imam Gunawan (2013: 153) menyatakan bahwa observasi partisipatif/ pengamatan berperan serta adalah studi yang disengaja dan dilakukan secara sistematis, terencana, terarah pada suatu tujuan, dimana peneliti terlibat langsung dalam kehidupan sehari-hari dari subjek yang diteliti. Dalam observasi ini peneliti mengamati apa yang dilakukan siswa, mendengarkan apa yang diucapkan siswa, dan berpartisipasi dalam aktivitas siswa, karena pada saat observasi berlangsung peneliti yang sekaligus menjadi guru model terlibat langsung pada saat penelitian dilakukan.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian (Imam Gunawan, 2013: 160). Wawancara dilakukan setelah siswa melihat video yang ditayangkan oleh peneliti. Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu; ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, Kartono (dalam Imam Gunawan, 2013:160).

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis, namun pertanyaan yang diajukan bersifat fleksibel, tetapi tidak menyimpang dari tujuan wawancara yang telah ditetapkan. Wawancara tidak terstruktur digunakan untuk menemukan informasi yang bukan baku atau informasi tunggal (Lexy J. Moleong, 2017: 190)

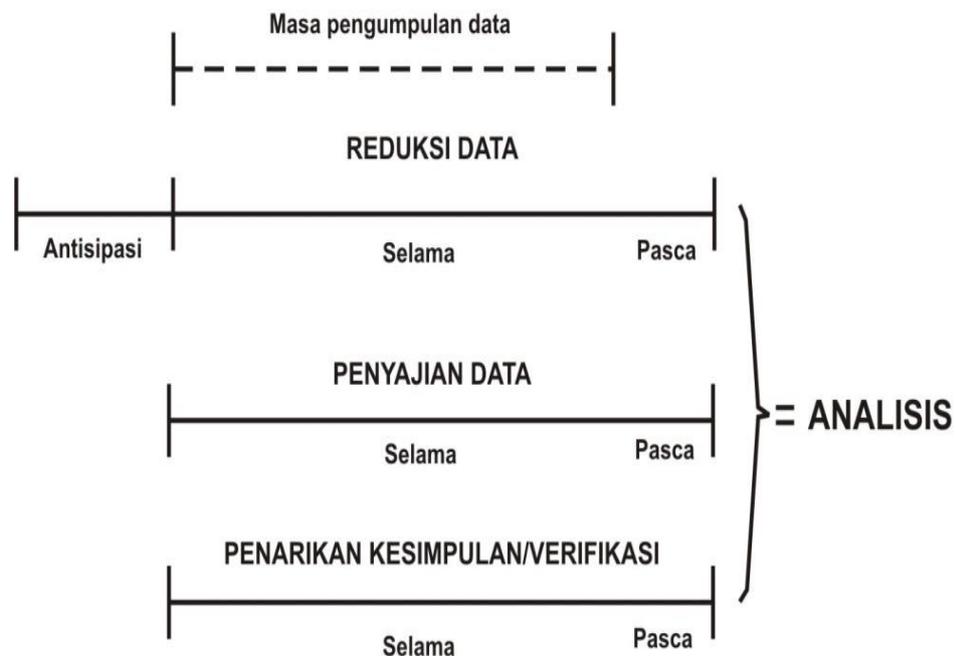
c. Jurnal Siswa

Jurnal siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jurnal belajar siswa, yang merupakan tempat untuk memuat hasil refleksi atau pengalaman belajar yang ditulis oleh siswa setelah menerima

materi yang dipelajarinya. Jurnal belajar siswa ini tidak hanya mengarah pada pengembangan kemampuan akademis, akan tetapi diharapkan dengan membiasakan siswa menulis pengalaman belajarnya, siswa dapat dengan mudah mengomunikasikan pendapatnya dan pengalamannya.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model analisis data Miles dan Huberman. Dalam penelitian kualitatif Miles & Huberman (dalam Imam Gunawan, 2013) mengemukakan tiga tahapan yang harus dilakukan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu (1) reduksi data (*data reduction*); (2) paparan data (*data display*); dan (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verifying*). Analisis data kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data berlangsung, artinya kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan juga selama dan sesudah pengumpulan data. Ada pun tahapan dari teknis analisis data ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Komponen dalam Analisis Data Model Interaktif
(Miles dan Huberman, 1992)

Berikut ini adalah penjelasan analisis data yang digunakan dalam penelitian berdasarkan model analisis data Miles dan Huberman:

a. Reduksi data

Mereduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih dan menentukan hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting pada proses *treatment* secara prosedural. Menurut Imam Gunawan (2013: 211) data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

b. Penyajian data

Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai suatu acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian.

c. Penarikan kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

D. Latar Penelitian

Adapun latar penelitian yang telah ditentukan peneliti adalah sebagai berikut.

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada awal bulan Juli 2020.

2. Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitian adalah bertempat di sekitar lingkungan rumah peneliti. Peneliti tidak mengambil data di sekolah karena dalam situasi pandemi *COVID-19* (*Corona Virus Disease-19*). Dampak dari pandemi *COVID-19* membuat Indonesia menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang harus dipatuhi oleh masyarakat untuk melumpuhkan penyebaran *COVID-19*. Kebijakan PSBB mempengaruhi bidang pendidikan, karena pemerintah memutuskan untuk memindahkan proses belajar mengajar yang semulanya dilakukan

di sekolah menjadi di rumah saja. Hal ini menyebabkan peneliti tidak memungkinkan untuk mengambil data di sekolah. Maka dari itu peneliti melangsungkan pengambilan data di sekitar lingkungan rumah peneliti.

E. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi sekolah dasar kelas VI sebanyak 5 siswa dari SDN Buah Gede. Siswa berjenis kelamin laki-laki berjumlah 2 siswa sedangkan siswa berjenis kelamin perempuan berjumlah 3 siswa.

F. Instrumen Penelitian

Pada penelitian kualitatif, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis instrumen, yaitu instrumen utama dan instrumen bantu. Instrumen utama yaitu peneliti sendiri dan instrument bantu yaitu pedoman observasi kemampuan komunikasi lisan dan pedoman observasi kemampuan komunikasi tertulis.

1. Instrumen Utama

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen kuncinya. Hal ini sejalan dengan yang dinyatakan Moleong (2017: 168) bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Karena peneliti menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.

2. Instrumen Bantu

Instrumen bantu ini berupa pedoman-pedoman yang dibuat oleh peneliti yang berguna untuk membantu peneliti dalam pengambilan data di lapangan. Instrumen bantu ini terdiri dari pedoman observasi. Data utama yang dikumpulkan adalah kemampuan komunikasi lisan siswa dan kemampuan komunikasi tertulis siswa yang diobservasi menggunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3.1
Pedoman Observasi Kemampuan Komunikasi Lisan
dengan skala (0-2)

No	Nama	Aspek yang dinilai		
		<i>Respect</i> (Rasa Hormat)	<i>Audible</i> (Terdengar)	<i>Clarity</i> (Jelas)
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
Dst.				

Tabel 3.2
Rubrik Penilaian Observasi Kemampuan Komunikasi Lisan
dengan skala (0-2)

No	Aspek yang dinilai	Deskripsi	Skor	Keterangan
1.	<i>Respect</i> (Rasa Hormat)	a. Siswa memiliki sikap hormat kepada siswa lain saat memberikan kritikan b. Siswa memiliki sikap menghargai terhadap pendapat yang disampaikan siswa lain.	0	Tidak ada point yang dicapai.
			1	Jika ada 1 point yang tercapai.
			2	Semua point tercapai
2.	<i>Audible</i> (Terdengar)	a. Ketika memberikan informasi dan saran suara terdengar jelas. b. Apa yang disampaikan dapat dimengerti oleh penerima pesan dengan	0	Tidak ada point yang dicapai.
			1	Jika ada 1 point yang

		baik.		tercapai.
			2	Semua point tercapai.
3.	<i>Clarity</i> (Jelas)	a. Siswa dapat menjelaskan informasi dengan baik kepada guru atau siswa lain sehingga tidak terjadi kesalahan penafsiran. b. Siswa dapat mempertanggungjawabkan informasi yang disampaikan.	0	Tidak ada point yang dicapai.
			1	Jika ada 1 point yang tercapai.
			2	Semua point tercapai.

Sumber : Yefrika Y, Gusmaweti, & Amriza, Z (2016) dengan modifikasi

Tabel 3.3

**Pedoman Observasi Kemampuan Komunikasi Tertulis
dengan skala (0-2)**

No	Nama	Aspek yang dinilai		
		Menyusun laporan secara jelas dan sistematis	Mendefinisikan hasil pengamatan ke dalam bentuk tulisan dengan tepat	Mendeskripsikan hasil pengamatan secara rinci
1.				
2.				
3.				
4.				

5.				
6.				
Dst.				

Tabel 3.4
Rubrik Penilaian Kemampuan Komunikasi Tertulis
dengan skala (0-2)

No	Aspek yang dinilai	Skor	Deskripsi
1.	Menyusun laporan secara jelas dan sistematis.	0	Tidak mampu menyusun laporan secara jelas dan sistematis.
		1	Mampu menyusun laporan secara jelas namun tidak sistematis.
		2	Mampu menyusun laporan secara jelas dan sistematis.
2.	Mendefinisikan hasil pengamatan ke dalam bentuk tulisan dengan tepat.	0	Tidak mampu mendefinisikan hasil pengamatan ke dalam bentuk tulisan.
		1	Mampu mendefinisikan hasil pengamatan ke dalam bentuk tulisan namun tidak lengkap.
		2	Mampu mendefinisikan hasil pengamatan ke dalam bentuk tulisan dengan tepat dan lengkap.
3.	Mendeskripsikan hasil pengamatan secara rinci.	0	Tidak mampu mendeskripsikan hasil pengamatan secara rinci.
		1	Mampu mendeskripsikan hasil pengamatan namun kurang rinci.
		2	Mampu mendeskripsikan hasil pengamatan secara rinci.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur atau langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dalam melakukan kegiatan penelitian ini terdiri dari beberapa tahap yaitu:

1. Tahap Persiapan
 - a. Menentukan masalah yang akan diteliti
 - b. Menyusun rencana pelaksanaan penelitian
 - c. Mempersiapkan bahan yang akan digunakan pada saat penelitian.
 - d. Membuat kisi-kisi instrumen dan menyusun instrumen penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengobservasi kegiatan komunikasi siswa pada pembelajaran penyesuaian diri hewan terhadap lingkungannya.
 - b. Peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur kepada siswa mengenai penyesuaian diri hewan terhadap lingkungannya.
 - c. Peneliti melihat hasil jurnal siswa untuk mengetahui kemampuan komunikasi tertulis siswa mengenai penyesuaian diri hewan terhadap lingkungannya.
 - d. Melakukan dokumentasi kegiatan
3. Tahap Analisis Data
 - a. Mengumpulkan keseluruhan data penelitian
 - b. Mengolah dan mendeskripsikan hasil penelitian
 - c. Pelaporan hasil penelitian.